

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* DAN
PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2019-2023**



Disusun Oleh:

**RAHMAT SAHPUTRA
NIM. 180602207**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Sahputra
NIM : 180602207
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 16 April 2025

Yang menyatakan,




Rahmat Sahputra

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan Pembiayaan *Mudharabah*
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di
Indonesia Tahun 2019-2023**

Disusun oleh:

Rahmat Sahputra

NIM: 180602207

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,



Dara Amanatillah, M. ScFinn

NIP. 198702222023212041

جامعة الرانيري

A R Mengetahui R Y

Ketua Prodi Ekonomi Syariah,



Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023

Rahmat Sahputra

NIM: 180602207

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 17 April 2025 M
18 Syawal 1446 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Dara Amhatillah, M. ScFinn

NIP. 198702222023212041

Penguji I,

Hafizh Maulana, S.P., S.H., M.E

NIP. 199001062023211015

Penguji II,

Akmal Riza, S.E., M.Si

NIDN. 2002028402

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahmat Sahputra
NIM : 180602183
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 180602183@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Implementasi Program Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 April 2025

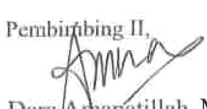
Mengetahui,

Pengantar,

Rahmat Sahputra
NIM. 180602183

Pembimbing I,

Ayu Nanti, S.E., M.Si., CTTr
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Dara Arhanatillah, M.ScFinn
NIP. 198702222023212041

KATA PENGANTAR



SYUKUR Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2023”**. Shalawat beriring salam tidak lupa pula kita sanjung sajikan kepada Baginda Nabi Kita Muhammad SAW yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwasanya ada beberapa kesilapan dan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Prof. Dr. Nilam Sari, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Rairy.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME, selaku ketua Laboraturium dan Uliya Azra, S.E., M.S.Si, selaku wakil ketua

Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

4. Ayumiati, S.E., M.Si., CTTr, selaku pembimbing I dan Dara Amanatillah, M. ScFinn selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME, Selaku Penguji I dan Akmal Riza, S.E., M.Si, Selaku Penguji II yang telah bersedia memberi arahan dan masukan terhadap penelitian yang saya lakukan agar penelitian saya menjadi lebih baik.
6. Kepada kedua orang tua beserta keluarga saya yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moral maupun material yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadikan amalan yang baik sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa apenelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun

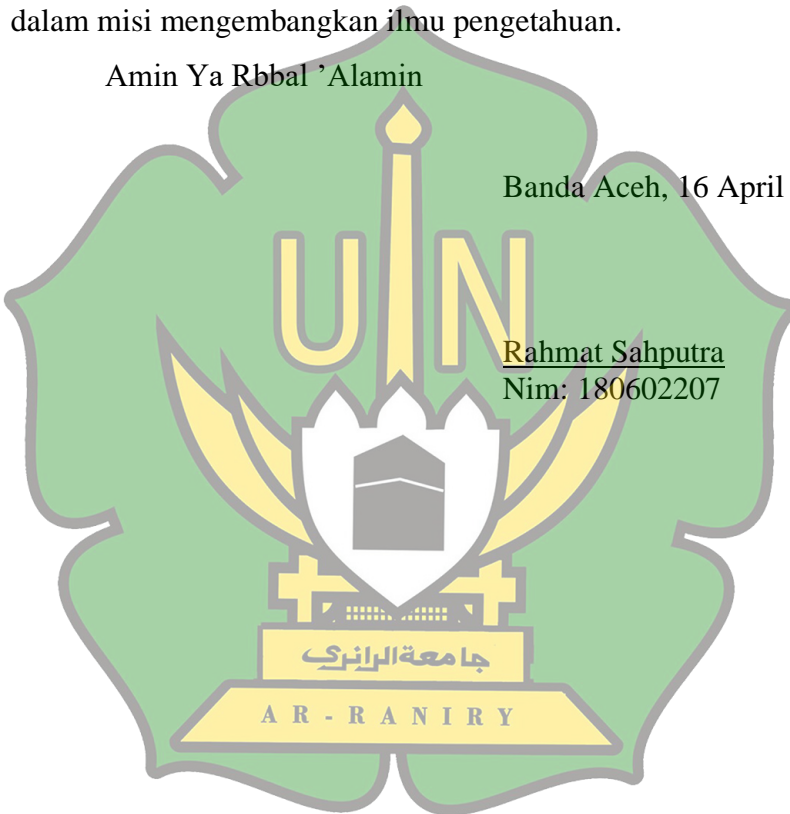
agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdo'a kehadirat Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rbbal 'Alamin

Banda Aceh, 16 April 2025

Rahmat Sahputra
Nim: 180602207



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ *qāla*

رَمَى *ramā*

قِيلَ *qīla*

يَقُولُ: *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة) جامعة الزاوية

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rahmat Sahputra
NIM : 180602217
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi Program Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Baitul Mal Kabupaten Pidie Jaya)
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Kinerja keuangan merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang terjadi pada bank umum syariah dalam meningkatkan pembiayaan *murabahah* maupun pembiayaan *mudharabah* sehingga kinerja keuangan bank umum syariah dapat meningkat dengan baik. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk melihat perkembangan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 6 sampel. Metode analisis data menggunakan pengujian analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki peran yang dominan dalam mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah dibandingkan dengan pembiayaan *mudharabah*. Meskipun demikian pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Pembiayaan Murabahah, mudharabah, Kinerja Keuangan BUS*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Bank Syariah.....	14
2.1.1 Pengertian Bank Syariah.....	14
2.2 Pembiayaan Bank Syariah.....	17
2.2.1 Pengertian Pembiayaan	17
2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan	19
2.2.3 Tujuan Pembiayaan	20
2.2.4 Jenis-Jenis Pembiayaan	21
2.3 Kinerja Keuangan	23
2.4 Pembiayaan Berbasis <i>Murabahah</i>	25
2.4.1 Pembiayaan Berbasis <i>Murabahah</i>	25
2.5 Pembiayaan berbasis <i>Mudharabah</i>	27
2.5.1 Pembiayaan berbasis <i>Mudharabah</i>	27
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.5 Kerangka Berfikir	38
2.6 Hipotesis	39
2.7 Keterkaitan antar Variabel.....	41
2.7.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dengan Kinerja Keuangan.....	41

2.7.2 Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dengan Kinerja Keuangan.....	42
BAB III METODELOGI PENELITIAN	44
3.1 Jenis Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi.....	44
3.2.1 Sampel.....	46
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.3.1 Jenis dan Sumber Data	48
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Definisi Operasional Variabel	50
3.4.1 Variabel Dependen (Y).....	50
3.4.2 Variabel Independen (X).....	51
3.5 Metode Analisis	53
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	53
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	53
3.5.1.2 Uji Multikolinearitas.....	54
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	54
3.5.1.4 Uji Autokorelasi.....	55
3.6 Analisis Regresi Linear Berganda	56
3.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
3.8 Pengujian Hipotesis	58
3.9.1 Uji Parsial (Uji t).....	58
3.9.2 Uji Simultan (Uji F).....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
4.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	60
4.1.2 Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.	62
4.1.3 Gambaran Umum PT. Bank Riau Kepri Tbk. ...	64
4.1.4 Gambaran Umum PT. Bank Aceh Syariah Tbk.	65
4.1.5 Gambaran Umum PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	68
4.1.6 Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	69

4.1.7 Gambaran Umum PT. Bank Aladin Syariah Tbk.	Error! Bookmark not defined.
4.1.8 Gambaran Umum PT. Bank Victoria Syariah Tbk.	Error! Bookmark not defined.
4.2 Deskripsi Penelitian.....	71
4.2.1 <i>Murabahah</i>	72
4.2.2 <i>Mudharabah</i>	73
4.2.3 Kinerja Keuangan.....	74
4.3 Hasil Uji Statistik.....	75
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	76
4.3.1.1 Uji Normalitas.....	76
4.3.1.2 Uji Multikolinearitas	78
4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	79
4.3.1.4. Uji Autokorelasi.....	80
4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83
4.3.5 Uji Hipotesis.....	83
4.3.5.1 Uji Simultan (Uji F).....	83
4.3.5.2 Uji Parsial (Uji t)	84
4.4 Pembahasan hasil penelitian.....	85
4.4.1 Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Mudharabah</i> terhadap kinerja keuangan.....	85
4.4.2 1 Pengaruh <i>Murabahah</i> terhadap kinerja keuangan.....	86
4.4.3 1 Pengaruh <i>Mudharabah</i> terhadap kinerja keuangan.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	35
Tabel 3.1 Data Perusahaan Bank Umum Syariah	45
Tabel 3.2 Sampel Data Perusahaan	46
Tabel 3.3 Data Perusahaan yang tidak masuk dalam sampel ...	47
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel	51
Tabel 4.1 Nama Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia	75
Tabel 4.2 Rekapitulasi Data Murabahah 2019-2023	76
Tabel 4.3 Rekapitulasi Data Mudharabah 2019-2023	77
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kinerja Keuangan 2019-2023	78
Tabel 4.5 One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	81
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	82
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	84
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda	84
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R Square).....	86
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan F	87
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t).....	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah tahun 2019-2023.....	4
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram	79
Gambar 4.2 Normal Probability plot	80
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang signifikan, baik dari segi aset, pembiayaan, maupun kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Salah satu elemen penting dalam perbankan syariah adalah produk pembiayaan yang berbasis pada prinsip syariah, seperti *murabahah* dan *mudharabah*. Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli di mana bank membeli barang yang diinginkan nasabah dan kemudian menjualnya dengan harga yang lebih tinggi, dengan margin keuntungan yang disepakati. Sementara itu, *mudharabah* adalah kontrak kerjasama di mana bank bertindak sebagai pemodal (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola usaha (*mudharib*), dengan pembagian keuntungan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Bank umum syariah di Indonesia semakin berkembang, seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk menempatkan dananya dan juga terhadap produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah. Berkembangnya tren tersebut dikarenakan produk dana bank umum syariah memiliki daya tarik bagi deposan mengingat nisbah bagi hasil dan margin produk syariah dapat bersaing dengan bunga bank konvensional (LPPS, 2018).

Bank Umum Syariah adalah industri yang menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Industri bank syariah yang sering disebut juga sebagai bank islam ialah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga (Sulham & Ely, 2008). Bank syariah tidak hanya berperan untuk menghasilkan laba ataupun keuntungan saja, melainkan juga sebagai badan usaha yang memperhatikan perekonomian masyarakat secara syariah.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari hasil penjualan, total aktiva ataupun modal yang ada pada perusahaan itu sendiri. Rasio profitabilitas mengukur besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Apabila *Return On Asset* (ROA) semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalikan semakin meningkat (Eddy, 2021).

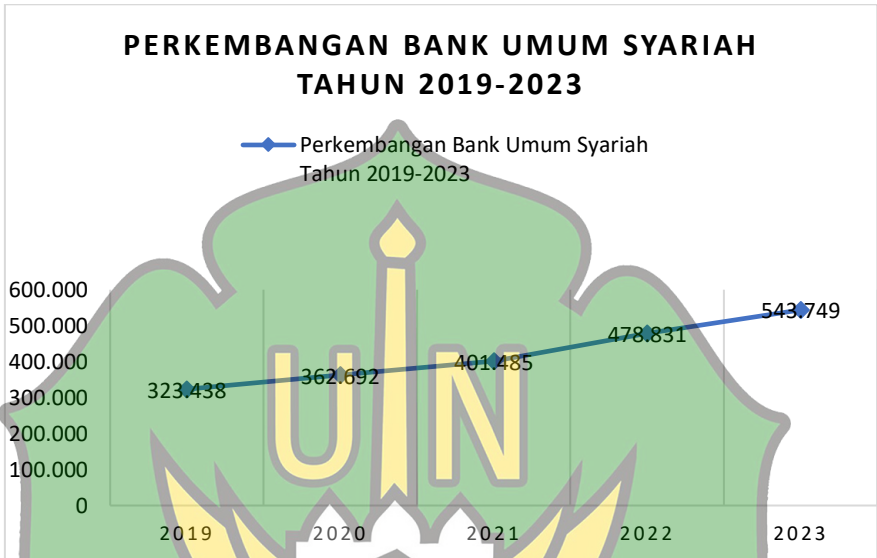
Salah satu produk pembiayaan yang dapat digunakan yakni pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*. *murabahah* dan *mudharabah* merupakan dua produk utama yang digunakan bank syariah untuk menyalurkan dana kepada nasabahnya. Kedua jenis pembiayaan ini memiliki karakteristik yang berbeda, dan oleh karena itu, dapat berpengaruh berbeda terhadap kinerja keuangan

bank. Murabahah, dengan sifatnya yang lebih jelas dalam hal margin keuntungan, memberikan kepastian aliran pendapatan, sementara *mudharabah*, yang lebih bergantung pada hasil usaha, bisa memberikan tingkat keuntungan yang lebih bervariasi, yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank.

Namun, meskipun produk-produk pembiayaan tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja keuangan bank syariah, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah tingkat risiko yang terkait dengan masing-masing produk, di mana pembiayaan *mudharabah* cenderung lebih rentan terhadap kegagalan usaha dibandingkan pembiayaan *murabahah* yang lebih terjamin. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap bagaimana kedua produk pembiayaan ini berkontribusi terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia (Tartila, 2022).

Secara kelembagaan, kemajuan bank umum syariah di Indonesia juga telah mengalami pertumbuhan. Menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan, sampai dengan Desember 2023 tercatat 13 jumlah Bank Umum Syariah yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia. Peningkatan jumlah bank dari tahun ke tahun ini memberikan dampak positif bagi perkembangan industri perbankan syariah.

Gambar 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023



Sumber: OJK, Statistik Perbankan Syariah, Februari (2025)

Berdasarkan gambar 1.1 memperlihatkan bahwa perkembangan aset Bank Umum Syariah (BUS) pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 543.749 Miliar, lebih meningkat dibandingkan tahun 2022. Pertumbuhan rata-rata aset Bank Umum Syariah tetap kuat selama lima tahun terakhir, ditunjukkan dengan perkembangan aset perbankan syariah yang terus berada pada di atas *double digit*.

Kinerja keuangan menjadi salah satu tantangan yang menjadi permasalahan bagi Perbankan Syariah. Kinerja merupakan hal yang disoroti pada suatu perusahaan yang dalam hal ini pada perbankan syariah, dimana bisnis yang dijalankan oleh bank syariah yaitu bisnis kepercayaan. Maka dari itu, bank syariah harus menunjukkan potensi

dan integritas sehingga masyarakat semakin banyak menggunakan jasa perbankan syariah dalam bertransaksi serta akan meningkatnya profitabilitas yang didapat oleh bank syariah. Dengan melihat kinerja keuangan pada bank syariah dapat memberikan kepercayaan kepada deposan dan investor dalam menyimpan dananya. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap bank syariah merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah manajemen untuk menyusun strategi bisnis yang baik (Putri, 2021).

Sebagai salah satu lembaga keuangan, tentu saja Bank Umum Syariah harus selalu meningkatkan produktifitasnya baik dari segi manapun termasuk dalam produk-produk syariah yang di tawarkan kepada masyarakat guna memperbaharui perekonomian masyarakat agar menjadi syariah dari waktu ke waktu, dengan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan (Meutia dkk, 2018).

Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh oleh bank yakni salah satunya ditentukan dengan return dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Selain itu, besar kecilnya tingkat keuntungan juga dipengaruhi oleh biaya operasional yang dikeluarkan. Ukuran yang diperoleh disebut sebagai profitabilitas (Meutia dkk, 2018).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang didapat dari hasil penjualan total aktiva ataupun modal sendiri yang ada pada perusahaan itu sendiri Rasio profitabilitas mengukur besarnya keuntungan yang didapat oleh perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA. *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur

efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset (ROA)* semakin meningkat maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat (Syamsudin & Lukman, 2017).

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dari masyarakat yang surplus dana. Penyediaan uang atau tagihan lain ini dilakukan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak investor yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah mempunyai 5 bentuk utama diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah*.

Mudharabah merupakan akad pembiayaan bagi hasil yang berasal dari kerjasama antara dua orang di mana satu pihak berperan sebagai pemberi modal dan pihak lainnya berperan sebagai pengelola dana. Dari pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan, akan diperoleh keuntungan bagi hasil dari nisbah yang telah disepakati. Pendapatan bagi hasil dapat diperoleh jika pengelola dana dapat memaksimalkan usaha yang dijalankannya dengan optimal. Seluruh dana dipercayakan oleh pemberi modal kepada

pengelola dana untuk dapat dimaksimalkan dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan dapat menghasilkan keuntungan bagi hasil.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan salah satu produk bank syariah dari jenis pembiayaan bagi hasil yang ikut menentukan besar kecilnya pendapatan bank syariah. Dari hasil pengelolaan pembiayaan tersebut bank syariah akan memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dengan mitra/nasabah (Muhammad, 2014). Bahan pendapatan bagi hasil tersebut akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA.

Selain bagi hasil ada pula pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* merupakan akad pembiayaan yang paling sering digunakan dalam aktivitas pembiayaan Bank Umum Syariah karena lebih mudah diterapkan dan resiko yang ditanggung oleh Bank Umum Syariah lebih kecil (Putri dkk 2014). Dari pembiayaan *murabahah* yang disalurkan, akan diperoleh Margin yang akan dibayarkan oleh nasabah baik secara tunai maupun tangguhan. Margin yang diterima akan menjadi semakin tinggi jika pembayaran dilakukan secara tangguhan dalam jangka waktu yang panjang. Atas perolehan margin tersebut maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh, sehingga akan meningkatkan profitabilitas yang tercermin dari *Return On Asset* (ROA).

Telah banyak penelitian yang membahas tentang pengaruh *Murabaha* dan *Mudharabah* terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah, akan tetapi masih banyaknya ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh dan hasil yang tidak konsisten dalam

penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Febri, R., Pradani, E., Anam, A. K., Jadid, U. N., (2023) yang berjudul *Jurnal of Economics and Policy Studies*, menyatakan bahwa hasil nilai Adjusted R square sebesar 0.927 (92.7%) karena adanya pengaruh pembiayaan bagi hasil yang signifikan terhadap ROA pada kinerja keuangan bank umum syariah dan berbanding terbalik dengan hasil pengaruh dari pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah.

Selanjutnya pada penelitian (Kurniawan, 2023) memperoleh hasil bahwa pembiayaan *murabahah* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan *mudharabah* menunjukkan dampak yang lebih variatif. Penelitian ini merekomendasikan bank syariah untuk lebih meningkatkan produk pembiayaan *murabahah* untuk mendorong pertumbuhan keuangan.

Pada penelitian Huda dan Risdiana (2020) dengan judul penelitiannya Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia menemukan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, sementara pembiayaan *mudharabah* memberikan dampak yang lebih bervariasi tergantung pada kondisi pasar dan manajemen risiko bank.

Sari dan Dewi (2021) menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan

murabahah memiliki pengaruh lebih kuat terhadap profitabilitas dan likuiditas bank, sedangkan pembiayaan *mudharabah* lebih berisiko tetapi berpotensi memberikan keuntungan jangka panjang yang lebih besar.

Perbaikan kinerja keuangan pada industri Bank Syariah Umum perlu dilakukan. Begitu pula dengan peningkatan jumlah volume pembiayaan yang disalurkan perlu juga untuk ditingkatkan, terlebih pada pembiayaan sektor produktif agar tingkat pengembalian modal dan pencapaian bagi hasil dapat terjamin. Semakin besar volume transaksi pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar pula tingkat bagi hasil maupun margin keuntungan yang akan diterima bank syariah (Nurhayati & Wasilah, 2015).

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Maka dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
2. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?
3. Apakah pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* terhadap kinerja keuangan bank umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya setiap penelitian memiliki manfaat, dan manfaat dari penelitian ini adalah:

14.1 Manfaat Teoritis

Untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* pada bank. secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menyumbang ide untuk memperbarui data masing-masing perusahaan agar terus berkembang menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan nasabah.
2. Menjadi sumbangan ilmiah dalam ilmu pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*, yaitu dengan memberikan teori-teori serta inovasi dalam mencari data.
3. Dapat menjadi pijakan dan referensi kepada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan Pengetahuan internal dan eksternal perusahaan dapat ditingkatkan dengan penelitian ini serta memberikan informasi tentang pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*, yang keduanya harus menjadi pertimbangan ketika memutuskan untuk bertransaksi atau tidak untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi risiko terkait dengan pembiayaan konvensional, selain itu, berikut ini seharusnya berguna:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengalaman dan wawasan langsung bagaimana menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan dan stabilitas industri perbankan syariah di Indonesia, serta dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat secara lebih luas.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai signifikansinya pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* dalam hal meningkatkan kesadaran keuangan, aksesibilitas terhadap layanan keuangan syariah, serta pemberdayaan ekonomi.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistem pembahasan digunakan agar penelitian lebih tertata, teratur dan terarah serta dapat memudahkan pembaca. Berikut sistematika pembahasan yang terurai dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan berbagai teori mengenai definisi Bank Syariah, pembiayaan bank syariah, pembiayaan berbasis *murabahah* dan *mudharabah* serta hasil penelitian-penelitian yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi jenis penelitian, jenis data, sumber data, teknis analisis data, teknik pengambilan data, objek penelitian, dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek dari penelitian, hasil analisis data serta pembahasan lainnya secara mendalam mengenai hasil temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang penutup dari pembahasan penelitian ilmiah yang memuat kesimpulan dan saran.

AR - RANIRY